

BAB I

KONDISI GEOGRAFIS DAN KEADAAN IKLIM

1.1. Kondisi Geografis

Secara umum, kondisi geografis suatu wilayah adalah keadaan muka bumi pada suatu wilayah dilihat dari beberapa aspek, antara lain: letak, cuaca, iklim, topologinya. Aspek letak berhubungan dengan lokasi dan posisi batas wilayah pada Indonesia, ditunjukkan dengan garis bujur dan garis lintang. Aspek cuaca adalah atmosfer pada periode waktu tertentu yang relative pendek, sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam periode waktu yang lebih lama. Ada pun topografi adalah kondisi wilayah yang berhubungan dengan tinggi rendahnya bentuk permukaan daratan pada permukaan bumi, meliputi: pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah dan tanjung.

Secara geografis, Kota Pematangsiantar dengan luas wilayah 79,971 km² terletak di bagian tengah-tengah wilayah Kabupaten Simalungun, tepatnya pada posisi 2°53'20" Lintang Utara dan 99°01'00"-99°06'35" Bujur Timur.

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kota Pematangsiantar Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Rasio terhadap Kota Pematangsiantar (%)
(1)	(2)	(3)
Siantar Marihat	7.825	9,78
Siantar Marimbun	18.006	22,52
Siantar Selatan	2.020	2,53
Siantar Barat	3.205	4,01
Siantar Utara	3.650	4,56
Siantar Timur	4.520	5,65
Siantar Martoba	18.022	22,54

Secara administratif, Kota Pematangsiantar dibagi menjadi 8 kecamatan dan kelurahan. Kecamatan Siantar Sitalasari merupakan kecamatan terluas di Pematangsiantar dengan luas wilayah 22,723 km² (28,41%), sebaliknya Kecamatan Siantar Selatan merupakan kecamatan dengan luas terkecil yakni 2,020 km² (2,53%).

Tabel 1.2.Luas Wilayah Kota Pematangsiantar Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Rasio terhadap Kota Pematangsiantar (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
SiantarMarihat	Sukamaju	0,203	0,25
	Pardamean	0,081	0,10
	Sukaraja	1,710	2,14
	BP.Nauli	2,335	2,92
	Sukamakmur	0,367	0,46
	Parhorasan Nauli	0,304	0,38
	Mekar Nauli	2,825	3,53
	SiantarMarimbun	Simarimbun	6,120
Nagahuta		2,596	3,25
Pematang Marihat		1,628	2,04
Tong Marimbun		3,798	4,75
NagahutaTimur		1,474	1,84
Marihat Jaya		2,390	2,99
Siantar Selatan	Aek Nauli	0,270	0,34
	Martimbang	0,495	0,62
	Kristen	0,375	0,47
	Toba	0,280	0,35
	Karo	0,335	0,42
	Simalungun	0,265	0,33
Siantar Barat	Sippinggol-pinggol	0,370	0,46
	Teladan	0,360	0,45
	Dwikora	0,255	0,32
	Proklamasi	0,385	0,48
	TimbangGalung	0,375	0,47
	Simarito	0,420	0,53

Tabel 1.2.Lanjutan

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Rasio terhadap Kota Pematang (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Siantar Utara	Martoba	0,320	0,40
	Melayu	0,370	0,46
	Baru	0,250	0,31
	Sukadame	0,510	0,64
	Bane	1,170	1,46
	Sigulang-gulang	0,580	0,73
	Kahean	0,450	0,56
	Siantar Timur	Kebun Sayur	0,375
Tomuan		0,910	1,14
Pahlawan		0,420	0,53
Siopat Suhu		1,870	2,34
Merdeka		0,230	0,29
Pardomuan		0,255	0,32
Asuhan		0,460	0,58
Siantar Martoba		Sumber Jaya	2,226
	Nagapita	1,156	1,44
	Pondok Sayur	2,939	3,68
	Tambun Nabolon	3,830	4,79
	Nagapitu	0,673	0,84
	Tanjung Pinggir	5,045	6,31
	Tanjung Tengah	2,154	2,69
	Siantar Sitalasari	Bah Kapul	3,566
Gurilla		9,533	11,92
Setia Negara		4,640	5,80
Bukit Shofa		0,872	1,09
Bah Sorma		4,113	5,14

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka, 2016

Jika dilihat luas wilayah menurut kelurahan pada Tabel 1.2, terlihat Kelurahan Gurilla merupakan kelurahan yang mempunyai luas wilayah

1.2. Keadaan Iklim

Dengan ketinggian 400-500 meter di atas permukaan laut dan letak geografis sekitar garis khatulistiwa, menjadikan Kota Pematangsiantar sebagai daerah beriklim tropika basah (daerah hangat lembab). Kondisi ini ditunjukkan dengan suhu rata-rata tahunan 2014 yang mencapai 25,3°C, kelembaban udara rata-rata 84 persen, dan curah hujan rata-rata sebanyak 226 mm dengan intensitas hujan tertinggi pada bulan Oktober yang mencapai 401 mm.

Tabel 1.3.Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban dan Rata-rata Curah Hujan di Kota Pematangsiantar Tahun 2014

Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembaban (%)	Curah Hujan (mm)
	Rata-rata	Minimum	Maksimum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	25,3	21,4	29,8	85	14
Februari	26,1	21,4	31,2	82	5
Maret	25,6	20,7	31,1	83	13
April	25,6	21,9	30,7	84	2
Mei	25,6	22,2	30,7	85	3
Juni	26,1	21,8	31,3	81	15
Juli	26,0	20,7	31,0	83	8
Agustus	25,3	21,3	30,6	86	20
September	25,3	21,8	30,1	87	23
Oktober	25,6	22,2	30,3	87	23
Nopember	25,3	21,7	30,0	88	40
Desember	26,0	21,1	30,6	85	22
RATA-RATA TAHUNAN	25,7	21,6	30,6	85	20
2014	25,3	21,8	28,8	84	27
2013	25,2	21,1	30,4	85	3
2012	25,2	25,2	30,3	84	22
2011	25,0	21,1	30,1	85	22

Rata-rata penyinaran matahari di Kota Pematangsiantar pada tahun 2015 berbeda keadaannya seperti tahun sebelumnya yaitu selama 5,2 jam atau 59 persen sepanjang harinya. Demikian pula kondisinya dengan rata-rata kecepatan angin dan rata-rata penguapan hariannya itu masing-masing 0,21 m/det dan 3,08 mm.

Tabel 1.4. Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin, dan Penguapan di Kota Pematangsiantar Tahun 2015

Bulan	Rata-rata Penyinaran Matahari		Rata-rata Kecepatan Angin (m/det)	Rata-rata Penguapan (mm)
	Jam	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5,5	64	-	
Februari	6,4	73	-	
Maret	6,3	74	-	
April	5,6	66	-	
Mei	5,4	62	-	
Juni	6,9	78	-	
Juli	5,4	61	-	
Agustus	4,8	53	-	
September	4,0	48	-	
Oktober	2,9	36	-	
Nopember	4,2	50	-	
Desember	5,2	62	-	
RATA-RATA TAHUNAN	5,2	59	0,21	
2014	5,2	59	0,21	
2013	5,2	59	0,21	
2012	5,0	58	0,25	
2011	4,7	53	0,27	

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka, 2016

Gambar 1.1. Suhu Udara Maksimum dan Minimum di Kota Tahun 2014

Sumber: Pematangsiantar Dalam Angka 2016